

## Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Asuransi Di Indonesia Tahun 2018-2022

Yulianto Iswahyudi<sup>1</sup>, Adiba Fuad Syamlan<sup>2</sup>, Dini Ayu Pramitasari<sup>3</sup> Firdaus

Indrajaya Tuharea<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Gresik, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Firdaus Indrajaya Tuharea

E-mail: [firdaus.indrajaya@gmail.com](mailto:firdaus.indrajaya@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini penting karena ingin membuktikan bahwa pengaruh baik likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terbaca dalam laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 data dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kepustakaan (library research). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) Statistik Deskriptif, (2) Uji Asumsi Klasik, (3) Analisis Regresi Berganda, (4) Uji Hipotesis, dan (5) Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas (Likuiditas), solvabilitas (debt to equity ratio), dan profitabilitas (earning per share) terhadap harga saham.

**Kata kunci** – Harga Saham, Liquiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio

### Abstract

This study aims to examine and prove the effect liquidity, solvency and profitability of share prices in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is important because it wants to prove that the impact of good liquidity, solvency and profitability is read in the financial statements of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses a quantitative approach. The number of samples taken was 50 data and data collection was carried out using the library (library research). The data used in this study is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website or [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data analysis methods in this study include: (1) Descriptive Statistics, (2) Classical Assumption Test, (3) Multiple Regression Analysis, (4) Hypothesis Test, and (5) Coefficient of Determination Test. The results of this study indicate that there is an effect of liquidity (Likuiditas), solvency (debt to equity ratio), and profitability (earnings per share) on stock prices.

**Kata kunci** – Stock Price, Liquidity, Solvency, Profitability, Ratio

## PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan pertanda dari sebuah perubahan atau perkembangan dunia dengan begitu cepat yang dapat menumbuhkan adanya persaingan di antara beberapa pelaku usaha hingga semakin ketat. Sektor keuangan pada aspek asuransi juga tidak kalah cepat dalam konteks perkembangan sebagai upaya menanggapi adanya peluang investasi yang kian membesar sehingga beberapa investor memiliki minat yang tinggi untuk memasang investasi saham modal tersebut. Indonesia sendiri memiliki perkembangan yang pesat dalam investasi modal oleh para investor (Faniyah dalam Fransisca dan Sunelo 2023). Aspek asuransi ini memiliki fungsi fundamental yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta keuangan konteks nasional hingga mampu meningkatkan pasar modal Indonesia yang kian berkembang. Bisnis asuransi yakni bagian dari sektor jasa keuangan yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dengan membebankan hak istimewa kepada pemegang polis untuk diasuransikan. Sebagai pemegang polis asuransi, nasabah memperoleh keuntungan secara moneter dari kerugian yang diderita sebagai akibat dari bencana masa depan yang secara inheren tidak bisa diprediksi.

Asuransi banyak kegunaannya untuk perseorangan (individu), bagi masyarakat maupun untuk perusahaan. Oleh karena dengan adanya asuransi dapat menampung sekian resiko yang kita temui dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio penilaian hanyalah sebagian dari statistik keuangan yang bisa dipakai untuk menilai keberhasilan moneter. Menurut Hery (2018:152) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Solvabilitas (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2018: 158).

Menurut E. Santoso, (2019:122) Profitabilitas merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang dialokasikan untuk setiap saham biasa yang beredar. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan. Penelitian Machfiroh, Pyadini dan Riyani (2020) menyatakan Likuiditas, NPM dan ROA tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap naik turunnya harga saham. Selanjutnya penelitian Saragih (2021) menyatakan rasio likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham dan rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidak-konsistenan hasil penelitian terdahulu membuat peneliti menguji tentang profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Sesuai dengan penjelasan diatas peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang rasio keuangan yang berfokus pada harga saham perusahaan dengan judul “pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada harga saham perusahaan asuransi di Indonesia periode 2018-2022.”

## TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan Menurut Astawinetu & Handini (2020:2) manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan ialah bagaimana memperoleh dana (rising of funds) dan bagaimana menggunakan dana (allocation of funds). Teori Keagenan Menurut Supriyono (2018, 63) keperilakuan teori agensi (keagenan) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal

(pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal kontrak agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan.

Teori Sinyal Menurut jogiyanto dalam Wilestari dan Permana (2022), informasi yang dipublikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi atau pemegang saham untuk mendorong mereka berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan perusahaan di masa depan. Teori Stakeholder Menurut Safitri dan Muid (2020), Teori stakeholder menyebutkan bahwa semua pihak yang terkena dampak dari kegiatan perusahaan akan menjadi tanggung jawab perusahaan. Pemerintah merupakan salah satu stakeholder perusahaan yang berperan sebagai alat pengatur. Dengan demikian, perusahaan harus mempertanggungjawabkan dan mempertimbangkan kepentingan pemerintah, misalnya terpaut dengan masalah perpajakan. Perusahaan dapat bertanggung jawab dalam hal membayar pajak secara taat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemerintah serta tidak melakukan tindakan tax avoidance.

Pasar Modal Menurut Hidayat (2019:50) Pasar modal adalah instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta maupun public authorities, yang bisa di perjualbelikan dalam bentuk obligasi atau saham. Analisis Laporan Keuangan Menurut Harahap (2018:189), "analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara suatu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat".

Rasio Keuangan Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode. Saham Menurut Abi dalam Partomuan (2021) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Harga Saham Menurut (Priantono, Hendra, and Anggraeni 2018) harga saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan. Hipotesis H1 : diduga likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham H2 : diduga solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham H3 : diduga profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham H4 : diduga likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

## METODE

Lokasi dan Jenis Penelitian Penelitian ini mengenai perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana penelitian ini menghasilkan data yang berbentuk angka dan diolah komputer menggunakan program SPSS.

**Tabel 1.**  
Daftar Sampel Perusahaan

| No. | Kode | Nama Perusahaan                      |
|-----|------|--------------------------------------|
| 1.  | MTWI | Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk |
| 2.  | VINS | Victoria Insurance Tbk               |
| 3.  | AMAG | Asuransi Multi Artha Guna Tbk        |
| 4.  | LPGI | Lippo General Insurance Tbk          |
| 5.  | LIFE | Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk      |
| 6.  | ASJT | Asuransi Jasa Tania Tbk              |
| 7.  | ASDM | Asuransi Dayin Mitra Tbk             |
| 8.  | ASMI | Asuransi Maximus Graha Persada Tbk   |
| 9.  | MREI | Maskapa Reasuransi Indonesia Tbk     |
| 10. | ABDA | Asuransi Bina Dana Arta Tbk          |

Sumber: idx.co.id

### Indikator Variabel Penelitian

1. Likuiditas Sebagai Variabel Independen Pertama (X1) : Menurut Kasmir (2018:130) rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.
2. Solvabilitas Sebagai Variabel Independen Kedua (X2) : Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat persentase dari total aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2016:165).
3. Profitabilitas Sebagai Variabel Independen Ketiga (X3) : Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan pada periode tertentu (Kasmir, 2018:196).
4. Harga Saham Sebagai Variabel Dependen (Y) : Menurut Sartono (2010:41) berpendapat bahwa harga saham adalah besaran nilai sekarang dari aliran kas yang diharapkan dapat diterima oleh investor yang memiliki hak dalam kepemilikan saham di masa depan.

### Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini diperoleh dua macam variabel penelitian, yaitu Variabel Independen (Variabel Bebas) dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), Rasio solvabilitas (leverage rasio), dan Rasio Keuntungan (Profitability Ratio); dan Variabel Dependen (Variabel Terikat) pada penelitian ini adalah harga saham.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahap dalam mengumpulkan data agar data yang diperoleh terlengkap dengan jelas dan lengkap. Untuk memperoleh data yang akurat penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan melalui website IDX maupun website perusahaan itu sendiri.

### Uji Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan pengelolaan data yang sebelumnya telah dikumpulkan kemudian mampu memberikan hasil interpretasi pada penelitian yang telah dilakukan. Metode analisis data pada penelitian ini meliputi:

- a. Uji Normalitas Menurut (Sunnyoto, 2016:255) uji normalitas adalah untuk mengkaji data variabel X dan data variabel Y pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal.
- b. Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak heteroskedastisitas (Maulidi, 2016:271).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- c. Uji Multikolinieritas Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen independennya (Ghozali & Ratmono, 2018:88).
- d. Uji Autokorelasi Singgih Gempur (2005:218) mengemukakan uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW test).
- e. Uji Linieritas Menurut Ghozali (2018:167) uji lineritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

#### Analisa Regresi Berganda

Menurut Ghozali & Ratmono (2018:87) mengemukakan bahwa secara umum analisis regresi pada dasarnya mempelajari korelasi variabel dependen dengan variabel independen, tujuannya adalah untuk memperkirakan dan prediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel bebas berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

#### Uji Hipotesis

- a. Uji t Menurut Santoso (2006:35) Uji t pada satu populasi akan menguji apakah ratarata populasi sama dengan suatu harga tertentu. Sedangkan uji t dua sampel akan menguji apakah rata-rata dua populasi sama atautkah berbeda secara nyata.
- b. Uji F (goodness of fit) digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian ini mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak (Suliyanto, 2011:267).

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan satu ukuran dari proporsi dari variansi dalam satu variabel dependen yang dihitung melalui variabel independen (Silalahi, 2017:593).

## PEMBAHASAN

**Tabel 2.**  
Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 50                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | 1.2733928E3             |
|                                | Std. Deviation | 2.80325171E3            |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .184                    |
|                                | Positive       | .184                    |
|                                | Negative       | -.130                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.303                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .067                    |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah Peneliti(2023)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 40 data nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,067. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov  $0,067 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 4000.327                    | 611.582    |                           | 6.541  | .000 |
|       | CR         | -22.972                     | 18.263     | -.172                     | -1.258 | .215 |
|       | DER        | -656.192                    | 383.666    | -.234                     | -1.710 | .094 |
|       | EPS        | -2.622                      | 1.427      | -.254                     | -1.837 | .073 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data Diolah Peneliti(2023)

Berdasarkan 6aria diatas diketahui bahwa nilai signifikansi kedua 6ariable 6ariable6nt lebih dari 0,05 (6ariable CR 0,215 > 0,05, 6ariable DER 0,094 > 0,05 dan 6ariable EPS 0,073 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

**Tabel 4.**  
Hasil Uji Multikolenieritas

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 2094.036                    | 740.088    |                           | 2.829 | .007 |                         |       |
|       | CR         | 22.663                      | 22.100     | .134                      | 1.025 | .310 | .960                    | 1.041 |
|       | DER        | -356.978                    | 464.282    | -.101                     | -.769 | .446 | .957                    | 1.045 |
|       | EPS        | 6.011                       | 1.727      | .460                      | 3.480 | .001 | .940                    | 1.064 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah Peneliti(2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 (variabel CR 0,960 > 0,10, varibel DER 0,957 > 0,10 dan varibel EPS 0,940 > 0,10) yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen, dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hasil yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

**Tabel 5.**  
Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>c,d</sup>

| Model | R                 | R Square <sup>b</sup> | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-----------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .317 <sup>a</sup> | .100                  | .042              | 3007.50790                 | 1.714         |

a. Predictors: EPS, CR, DER

Sumber: Data Diolah Peneliti(2023)

Berdasarkan tabel dan gambar di halaman sebelumnya didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,528 dan diperoleh nilai dL = 1,4206 serta dU = 1,6739 pada tingkat signifikan 5%. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,714 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,6739 dan kurang dari 4-dU (4-1,6739) = 2,3261. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji durbin-watson diatas, maka tidak terjadi autokorelasi atas model regresi tersebut.

**Tabel 6**  
Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table      |                |                          |                |    |             |       |      |
|------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
|                  |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
| HARGA SAHAM * CR | Between Groups | (Combined)               | 2.324E8        | 38 | 6116889.858 | .881  | .63  |
|                  |                | Linearity                | 1.451E7        | 1  | 1.451E7     | 2.089 | .17  |
|                  |                | Deviation from Linearity | 2.179E8        | 37 | 5890122.241 | .848  | .66  |
|                  | Within Groups  |                          | 7.640E7        | 11 | 6945058.818 |       |      |
|                  | Total          |                          | 3.088E8        | 49 |             |       |      |

| ANOVA Table       |                |                          |                |    |             |       |      |
|-------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
|                   |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
| HARGA SAHAM * DER | Between Groups | (Combined)               | 3.000E8        | 45 | 6666733.869 | 3.019 | .14  |
|                   |                | Linearity                | 366632.856     | 1  | 366632.856  | .166  | .70  |
|                   |                | Deviation from Linearity | 2.996E8        | 44 | 6809917.983 | 3.083 | .14  |
|                   | Within Groups  |                          | 8834437.500    | 4  | 2208609.375 |       |      |
|                   | Total          |                          | 3.088E8        | 49 |             |       |      |

| ANOVA Table            |                |                          |                |    |             |        |      |
|------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|                        |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| HARGA SAHAM * EPS Baru | Between Groups | (Combined)               | 1.828E8        | 4  | 4.570E7     | 16.316 | .00  |
|                        |                | Linearity                | 1.599E8        | 1  | 1.599E8     | 57.085 | .00  |
|                        |                | Deviation from Linearity | 2.291E7        | 3  | 7636387.400 | 2.726  | .05  |
|                        | Within Groups  |                          | 1.260E8        | 45 | 2800893.707 |        |      |
|                        | Total          |                          | 3.088E8        | 49 |             |        |      |

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Jadi bahwanya data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik, untuk CR, DER, EPS dengan Harga Saham karena nilai sig linierity lebih besar dari tingkat kepercayaan 0.05 dan standart deviasi of linearity. Hal tersebut memiliki arti bahwa terdapat hubungan antara CR, DER, EPS dengan Harga Saham.

**Tabel 7.**  
Hasil Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | 2094.036                    | 740.088    |                           | 2.829 | .007 |                         |       |
|                           | CR         | 22.663                      | 22.100     | .134                      | 1.025 | .310 | .960                    | 1.041 |
|                           | DER        | -356.978                    | 464.282    | -.101                     | -.769 | .446 | .957                    | 1.045 |
|                           | EPS        | 6.011                       | 1.727      | .460                      | 3.480 | .001 | .940                    | 1.064 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 2094,036 + 22,663X_1 - 356,978X_2 + 6,011X_3 + e$$

Dari hasil persamaan tersebut diatas, maka dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan angka 2094,036, hal tersebut dapat diartikan bahwa pada saat seluruh variabel independen CR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ) dan EPS ( $X_3$ ) bernilai nol, maka harga saham adalah sebesar Rp. 2.094,036.
- Nilai  $\beta_1$  menunjukkan angka 22,663, hal tersebut dapat diartikan bahwa pada saat variabel independen CR naik sebesar satu satuan, maka harga saham akan naik sebesar Rp. 22,663.
- Nilai  $\beta_2$  menunjukkan angka -356,978, hal tersebut dapat diartikan bahwa pada saat variabel independen DER naik sebesar satu satuan, maka harga saham akan menurun sebesar Rp. -356,978.
- Nilai  $\beta_3$  menunjukkan angka 6,011, hal tersebut dapat diartikan bahwa pada saat variabel independen EPS naik sebesar satu satuan, maka harga saham akan menurun sebesar Rp. 6,011.

**Tabel 8.**  
Hasil Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |                         |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |                         |
| 1                         | (Constant) | 2094.036                    | 740.088    |                           | 2.829 | .007 |                         |
|                           | CR         | 22.663                      | 22.100     | .134                      | 1.025 | .310 | .960                    |
|                           | DER        | -356.978                    | 464.282    | -.101                     | -.769 | .446 | .957                    |
|                           | EPS        | 6.011                       | 1.727      | .460                      | 3.480 | .001 | .940                    |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan nilai thitung untuk variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 1,025. Oleh karena itu nilai thitung (1,025) < dari ttabel (2,01290) maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya bahwa variabel independen *Current Ratio* (X1) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham.

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan nilai thitung untuk variabel Solvabilitas (X2) sebesar -0,769. Oleh karena itu nilai thitung (-0,769) < dari ttabel (2,01290) maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya bahwa variabel independen Solvabilitas (X2) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y).

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan nilai thitung untuk variabel Profitabilitas (X3) sebesar 3,480. Oleh karena itu nilai thitung (3,480) > dari ttabel (2,01290) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya bahwa variabel independen Profitabilitas (X3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y).

**Table 9.**  
Hasil Uji f

|            | f     | Sig.  |
|------------|-------|-------|
| Regression | 4.997 | 0.004 |

Sumber: Data Diolah Peneliti(2023)

Nilai Ftabel pada tingkat  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dan derajat bebas (df) =  $n - k = 50 - 3 = 47$ , maka diperoleh nilai Ftabel 2,802. Dari tabel diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 4,997. Nilai Fhitung (4,997) > Ftabel (2,802), maka H0 ditolak dan H1 diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) current ratio, debt toequityratio dan Profitabilitas terhadap harga saham.

**Tabel 10.**  
Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>a,d</sup> |                   |                       |                   |                            |               |
|------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                        | R                 | R Square <sup>b</sup> | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                            | .317 <sup>a</sup> | .100                  | .042              | 3007.50790                 | 1.714         |

a. Predictors: EPS, CR, DER

Sumber: Data Diuolah Peneliti (2023)

Variabel independen pada penelitian adalah Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas dan berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,042 adalah angka yang digunakan dalam uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sehingga menunjukkan bahwa besar presentase variabel Harga Saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas sebesar 4,2% Sedangkan sisanya 95,8% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi penelitian ini.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul Harga Saham Dipengaruhi Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas adalah *Pertama*, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh likuiditas (current ratio) terhadap harga saham. *Kedua*, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh solvabilitas (debt to equity ratio) terhadap harga saham. *Ketiga*, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas (Profitabilitas) terhadap harga saham. *Keempat*, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh likuiditas (current ratio), solvabilitas (debt to equity ratio), dan profitabilitas (Profitabilitas) terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, Fransisca. 2023. Analisis Pengaruh Kepuasan Pelanggan Atas Customer Relationship Management Terhadap Loyalitas Pelanggan Di Atlas Sports Club Surabaya. Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa, Vol.4 No.1:223-236.
- Astawinentu, E. D., & Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi 4. Bpfe Yogyakarta.
- Gempur, S. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitati. Prestasi Pustaka.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan EvIEWS 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafari. 2020. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Caps.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2019. Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi 6. Yogyakarta: Bpfe.
- Kasmir, 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2019. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Partomuan, Febby Trinanda. 2021. "Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019." Jimen Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen 1(3): 242-55. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Priantono, Seger, Joni Hendra, And Nova Dwi Anggraeni. 2018. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2016." Jurnal Ecobuss 6(1): 63-68.
- Machfiroh, I. S., Pyadini, A. N., & Riyani, A. 2020. Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(1), 22-34.
- Maulidi, A. (2016). Teknik Belajar Statistik 2. Alim's Puplishing. Partomuan, Febby Trinanda. 2021. "Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019." Jimen Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen 1(3): 242-55. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Safitri, Karima Anisa, And Dul Muid. 2020. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 )." Diponegoro Journal Of Accounting 9(4): 1-11. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Santoso, Singgih. 2019. Statistik Parametrik Edisi Revisi. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada 72 University Press.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

